# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh variabel Struktur Aktiva, Profitabilitas (ROA) dan Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa:

1. Perkembangan Struktur Aktiva pada tahun 2010-2014 mengalami fluktuasi. Dimana terjadi kenaikan begitu pula penurunan pada perusahaan manufaktur sektor industry makanan dan minuman periode 2010-2014. Penurunan yang terjadi disebabkan karena perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva terus berubah-ubah setiap tahunnya. Penurunan struktur aktiva menjadi jaminan yang kurang baik ketika perusahaan akan melakukan pendanaan, karena aktiva tersebut tidak dapat dijadikan sebagai jaminan kredit oleh karena itu tingkat hutang yang dimiliki cenderung rendah atau mengalami penurunan
2. Perkembangan Profitabilitas (ROA) pada tahun 2010-2014 mengalami fluktuasi. Dimana terjadi kenaikan begitu pula penurunan pada perusahaan manufaktur sektor industry makanan dan minuman periode 2010-2014. Adapun perusahaan yang selalu mengalami kenaikan profitabilitas perusahaan dalam periode 2010-2014. Penurunan yang terjadi disebabkan karena adanya krisis Yunani pada tahun 2011 berdampak juga terhadap

Indonesia, mengingat bahwa tujuan utama ekspor non migas asal Indonesia adalah ke negara-negara Eropa. Krisis yang terjadi di Amerika Serikat dan Eropa memberikan pengaruh terhadap ekonomi dunia dan secara langsung berdampak negatif terhadap industri makanan dan minuman nasional.

3. Perkembangan Struktur Modal pada tahun 2010-2014 mengalami fluktuasi. Dimana terjadi kenaikan begitu pula penurunan pada perusahaan manufaktur sektor industry makanan dan minuman periode 2010-2014. Penurunan ini disebabkan karena perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva terus berubah-ubah setiap tahunnya. Peningkatan struktur modal ini disebabkan karena krisis global yang terjadi. Krisis tersebut menyebabkan tingkat inflasi di Indonesia menjadi cenderung tinggi dan berpengaruh kepada melemahnya daya beli masyarakat, oleh karena itu laba perusahaan menjadi turun dan tingkat pengembalian perusahaan pun tidak optimal artinya perusahaan lebih banyak menggunakan hutangnya dibandingkan dengan modal sendiri.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur aktiva dan ROA terhadap struktur modal. Variabel struktur modal dapat dijelaskan oleh Struktur aktiva dan ROA sebesar 72.7% sisanya ditentukan oleh faktor lain sebesar 27.3%. Secara parsial terdapat pengaruh struktur aktiva dan ROA dengan struktur modal. Variabel ROA memberikan pengaruh terbesar kepada struktur modal sebesar 40.57%, sedangkan variabel struktur aktiva memberikan pengaruh terkecil yaitu sebesar 32.11%.

## 5.2 Saran

1. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan kembali struktur aktiva karena jika perusahaan memiliki struktur aktiva yang besar maka perusahaan akan lebih leluasa memperoleh sumber dana pinjaman dari luar karena memiliki jaminan yang cukup besar, hal itu tentu dapat mendukung perusahaan dan bisa meningkatkan kinerja perusahaan secara maksimal.
2. Sebaiknya perusahaan harus lebih memperhatikan profitabilitas perusahaannya. Karena dengan adanya tingkat profitabilitas yang tinggi jalannya operasi di dalam suatu perusahaan akan mudah dan berjalan dengan baik. Selain itu dengan adanya profitabilitas yang tinggi perusahaan tidak lagi meminjam dana ekternal secara berlebihan dan laba perusahaan pun akan optimal.